

BAGAIMANA PERAN KONDISI EKONOMI KELUARGA DAPAT MEMENGARUHI MOTIVASI DAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR

¹Kurniana Bektiningsih, ²Tri Dwi Indah Putri

^{1,2} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi,
Universitas Negeri Semarang

[1bektikurniana@mail.unnes.ac.id](mailto:bektikurniana@mail.unnes.ac.id), [2triindah@student.unnes.ac.id](mailto:triindah@student.unnes.ac.id)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis dampak yang ditimbulkan oleh faktor ekonomi, yaitu bagaimana kondisi ekonomi keluarga dapat memengaruhi motivasi belajar peserta didik dan membuat minat belajar peserta didik menjadi lebih besar atau justru sebaliknya. Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas berupa kondisi ekonomi keluarga dan variabel terikat berupa motivasi dan minat belajar peserta didik di sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur yang menelaah karya ilmiah, jurnal, dan buku terbitan tahun 2020–2025 yang relevan dengan tujuan penelitian. Hasil penelitian tidak hanya menunjukkan pengaruh ekonomi keluarga terhadap tinggi atau rendahnya motivasi belajar peserta didik, tetapi juga terhadap kemampuan peserta didik menghadapi permasalahan di sekolah dasar, seperti kesulitan dalam mempelajari materi. Penelitian ini juga menunjukkan adanya timbal balik dari apa yang telah diberikan orang tua: peserta didik yang berasal dari keluarga berekonomi cukup cenderung berani, memiliki motivasi yang tinggi, serta minat belajar yang cukup tinggi, begitu pula sebaliknya. Namun, hal ini juga bergantung pada individu peserta didik itu sendiri, karena sebagian peserta didik memiliki kesadaran untuk memutus rantai keterbatasan ekonomi keluarganya. Dengan demikian, ekonomi keluarga memiliki dampak langsung dan tidak langsung yang dirasakan peserta didik, antara lain pada motivasinya, tinggi atau rendahnya tingkat belajarnya, dan aktivitasnya di dalam kelas. Orang tua memiliki tanggung jawab penuh atas fasilitas yang dibutuhkan peserta didik, dan pada tahap sekolah dasar peserta didik masih sangat bergantung kepada orang tuanya.

Kata Kunci: *ekonomi keluarga, motivasi belajar, minat belajar, sekolah dasar*

PENDAHULUAN

Tahap sekolah dasar merupakan langkah awal peserta didik keluar dari zona nyamannya. Pada tahap ini, karakter, pola pikir, dan cara peserta didik menyelesaikan masalah mulai dibentuk. Peserta didik sangat membutuhkan pendampingan dari orang tuanya, baik secara fisik maupun melalui kedekatan emosional. Selain itu, peserta didik juga memiliki berbagai kebutuhan yang harus dipenuhi, dan pemenuhan kebutuhan tersebut berkaitan dengan kondisi ekonomi kedua orang tuanya. Pada tahap ini, peserta didik juga sangat membutuhkan motivasi dari orang yang ia percaya, seperti orang tuanya. Setelah kebutuhan tersebut terpenuhi, peserta didik akan memiliki tingkat belajar yang tinggi.

Motivasi adalah hal yang mendorong peserta didik untuk berani melangkah di tahap awal. Motivasi harus tertanam dalam diri peserta didik agar ia bersemangat, memiliki rasa ingin tahu, dan terdorong untuk mengetahui banyak hal. Di sekolah dasar, peserta didik akan bertemu dengan berbagai mata pelajaran, sedangkan prestasi peserta didik pada setiap mata pelajaran sangat bergantung pada motivasi yang ia miliki, cara belajarnya, dan keadaan ekonomi keluarganya (Hidayat dan Lestari 2020).

Hidayat dan Lestari (2020) juga menjelaskan bahwa ketika berada di sekolah dasar, peserta didik memiliki pandangan pertama terhadap dunia yang sudah berbeda dari sebelumnya, sehingga ia sangat membutuhkan motivasi untuk memberanikan diri melangkah pada tahap awal. Peserta didik juga memiliki rasa takutnya sendiri. Peserta didik dari keluarga dengan keadaan ekonomi yang stabil akan mampu menghadapi permasalahan ini, sedangkan peserta didik dari keluarga dengan ekonomi yang tidak stabil cenderung kurang mampu menghadapinya. Hal ini

diperkuat oleh Widodo dan Suryani (2023) yang berpendapat bahwa semua kebutuhan peserta didik, baik yang berkaitan dengan motivasi, minat belajar, maupun sarana belajar, masih menjadi tanggung jawab kedua orang tuanya, bahkan sepenuhnya. Orang tua yang keadaan ekonominya stabil akan memiliki waktu untuk mendampingi anaknya, sedangkan orang tua dari keluarga yang ekonominya tidak stabil akan sibuk bekerja di luar rumah untuk memenuhi kebutuhan pokok lainnya.

Ekonomi merupakan faktor eksternal yang memiliki pengaruh cukup besar dalam kehidupan. Peserta didik yang baru tumbuh mungkin belum langsung melihat perbedaan, tetapi ia akan merasakannya secara langsung. Ia akan melihat beberapa temannya yang memiliki kepercayaan diri tinggi, fasilitas yang mencukupi, serta semangat saat belajar di dalam kelas, sedangkan peserta didik yang berasal dari keluarga dengan ekonomi kurang stabil sering kali menunjukkan keadaan sebaliknya. Namun, hal ini juga berbeda-beda karena ada peserta didik yang memiliki kesadaran untuk memutus rantai kondisi yang sudah dialaminya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan menelaah berbagai sumber ilmiah yang relevan dengan topik yang dipilih, yaitu peran dan pengaruh kondisi ekonomi keluarga terhadap motivasi belajar siswa. Subjek kajian berupa buku ilmiah, artikel jurnal, dan laporan para ahli terbitan tahun 2020–2025 yang membahas pengaruh ekonomi keluarga terhadap peserta didik serta pengaruh pendampingan orang tua saat peserta didik belajar di rumah. Variabel bebas dalam artikel ini adalah kondisi ekonomi keluarga, sedangkan variabel terikatnya adalah motivasi dan minat belajar peserta didik sekolah dasar.

Data dikumpulkan melalui proses identifikasi, seleksi, dan analisis isi terhadap artikel yang dipilih berdasarkan relevansi dan kesesuaian tema. Data dianalisis secara deskriptif-kualitatif dengan menghubungkan antarvariabel, membandingkan temuan-temuan sebelumnya, serta menarik kesimpulan tentang pengaruh ekonomi keluarga terhadap motivasi dan minat belajar peserta didik sekolah dasar. Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian dan tidak memerlukan eksperimen secara langsung. Seluruh proses dilakukan sesuai dengan prinsip penelitian literatur yang objektif, sistematis, dan terarah pada tujuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini membahas lebih lanjut dampak serta peran ekonomi keluarga yang dirasakan secara langsung oleh peserta didik. Dalam penelitian ini, kondisi ekonomi keluarga merupakan variabel bebas, sedangkan motivasi dan minat belajar peserta didik di sekolah dasar merupakan variabel terikat. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa kepercayaan diri peserta didik tidak lepas dari peran kedua orang tuanya. Apa yang diberikan orang tua kepada peserta didik juga sangat berhubungan dengan kondisi ekonomi keluarga tersebut. Jika kedua orang tua memiliki tingkat ekonomi yang cukup baik, motivasi serta minat belajar peserta didik akan setara atau bahkan melebihi apa yang diberikan orang tuanya, begitu pula sebaliknya.

Kondisi Ekonomi Keluarga dan Pemenuhan Fasilitas Belajar

Hasil telaah literatur memperlihatkan bahwa kondisi ekonomi keluarga menentukan fasilitas yang dapat diberikan orang tua kepada anaknya. Keluarga yang memiliki ekonomi stabil dan tercukupi tentu akan jauh lebih baik dalam memberikan fasilitas kepada peserta didik, baik berupa sarana belajar maupun pendampingan yang membuat peserta didik lebih percaya diri. Kondisi ekonomi orang tua peserta didik pun beragam, ada yang tinggi, sedang, maupun rendah.

Temuan tersebut diperkuat oleh Widodo dan Suryani (2023) yang menyatakan bahwa orang tua dari keluarga dengan ekonomi tidak stabil akan jauh lebih lama menghabiskan waktu di luar rumah. Akibatnya, peserta didik lebih sering belajar secara mandiri dengan fasilitas yang tidak mencukupi. Peserta didik mencoba melakukan segala sesuatu tanpa kedekatan batin dan kontak fisik bersama orang tuanya. Hal ini menyebabkan sebagian peserta didik kurang

bersemangat dalam mengerjakan pekerjaan rumah dan meraih prestasi pada mata pelajaran, serta memiliki minat belajar di bawah rata-rata.

Dampak Langsung dan Tidak Langsung terhadap Motivasi dan Minat Belajar

Hasil telaah beberapa penelitian yang relevan menunjukkan bahwa faktor ekonomi memiliki dampak yang dapat dirasakan secara langsung, baik oleh pengajar maupun oleh peserta didik. Wini dan Tambunan (2024) mengungkapkan bahwa kondisi ekonomi orang tua berdampak pada perilaku peserta didik di dalam kelas, yaitu pada motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran serta semangat dan minat belajarnya. Namun, tetap ada peserta didik yang memiliki motivasi belajar tinggi walaupun berasal dari keluarga dengan kondisi ekonomi menengah ke bawah.

Hasil ini diperkuat oleh temuan Wahjoedi dan Widiанти (2022) yang menyatakan bahwa kondisi ekonomi keluarga memberikan dampak langsung dan tidak langsung kepada peserta didik. Dampak langsungnya tampak pada peserta didik yang selalu merasa termotivasi, bersemangat, memiliki rasa ingin tahu, dan memiliki minat belajar yang sangat tinggi. Peserta didik tersebut juga merasa percaya diri dan aman karena orang tuanya berhasil memenuhi kebutuhan fasilitas pada langkah awal pendidikannya. Sebaliknya, dampak tidak langsungnya tampak pada peserta didik yang menjadi lebih pendiam dan memiliki motivasi berprestasi yang rendah.

Temuan ini dikuatkan pula oleh Bramantha dan Yulianto (2020) yang menyatakan bahwa di suatu wilayah, lebih dari 50% peserta didik terkena dampak dari keadaan ekonomi keluarganya. Dengan demikian, disadari atau tidak, ekonomi keluarga memiliki dampak yang terlihat secara langsung maupun tidak langsung. Ringkasan temuan penelitian terdahulu yang ditelaah dalam kajian ini disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Ringkasan Temuan Penelitian Terdahulu

Peneliti (Tahun)	Temuan Inti
Hidayat dan Lestari (2020)	Motivasi peserta didik bergantung pada peran orang tua.
Widodo dan Suryani (2023)	Semua kebutuhan peserta didik merupakan tanggung jawab orang tua.
Wahjoedi dan Widiанти (2022)	Faktor ekonomi memiliki dampak langsung maupun tidak langsung.
Wini dan Tambunan (2024)	Ekonomi tidak selalu menjadi penghambat motivasi belajar.
Bramantha dan Yulianto (2020)	Tingkat ekonomi memiliki dampak langsung maupun tidak langsung.

Sumber: diolah penulis dari hasil telaah literatur

SIMPULAN

Motivasi peserta didik sangat berkaitan dengan prestasi yang dicapainya, dan minat belajar juga memiliki pengaruh yang besar terhadap hasil belajar. Keseluruhan hal tersebut bergantung pula pada kondisi ekonomi orang tua peserta didik. Dapat disimpulkan bahwa kondisi ekonomi orang tua, fasilitas yang diberikan dan diterima, serta kedekatan batin maupun fisik berpengaruh terhadap karakter yang terbentuk pada peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Bramantha, Heldie, dan Dodik Eko Yulianto. 2020. "Pengaruh Kondisi Ekonomi Orang Tua terhadap Motivasi Belajar pada Siswa Sekolah Dasar." *Al-Aulad: Journal of Islamic Primary Education*

- Fatmasari, Yola, dan Luluh Abdillah Kurniawan. 2021. "Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Inovasi Pendidikan MH Thamrin* 5: 36–51.
- Gulo, Dewi Juliana, Wahyutra Aldiman Telaumbanua, Eka Septianti Laoli, dan Asali Lase. 2024. "Pengaruh Kondisi Ekonomi Keluarga terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Nias." *Akademik: Jurnal Mahasiswa Humanis*
- Simamora, Tohol, Edi Harapan, dan Nila Kesumawati. 2020. "Faktor-Faktor Determinan yang Memengaruhi Prestasi Belajar Siswa." *JMKSP: Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan* 5:191–205.
- Wini, Shiffa Indra, dan Nurma Tambunan. 2024. "Pengaruh Kondisi Ekonomi Orang Tua terhadap Motivasi Belajar pada Siswa SMA/SMK Sederajat." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 10 (15): 688–696.